

PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

THE EFFECT OF GIVING REWARD AND PUNISHMENT ON DISCIPLINE CHARACTER OF 4TH GRADE STUDENTS IN THE STATE ELEMENTARY SCHOOL, DISTRICT OF PENGASIH, KULON PROGO REGENCY

Oleh: Afnan Fauzi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (afnanfauzi.2015@student.uny.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh *reward* terhadap karakter disiplin siswa; (2) mengetahui pengaruh *punishment* terhadap karakter disiplin siswa; dan (3) mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap karakter disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang telah diambil sampelnya secara *purposive* dengan jumlah 281 siswa dan sampel berjumlah 166 siswa yang ditentukan dengan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan teknik *expert judgement*, sedangkan untuk mengetahui daya beda item menggunakan rumus korelasi item-total terkoreksi. Reliabilitas instrumen diketahui dengan Alpha Cronbach. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemberian berpengaruh positif dan signifikan *reward* terhadap karakter disiplin siswa; (2) pemberian *punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa; (3) pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa sebesar 24,3%. Artinya, semakin baik pemberian *reward* dan *punishment*, maka akan meningkatkan karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: *pengaruh reward, pengaruh punishment, karakter disiplin*

Abstract

This research aims to: (1) knowing the effect of giving rewards to student's discipline character; (2) knowing the effect of giving punishments to student's discipline character; and (3) knowing the effect of giving rewards and punishments to student's discipline character. This research used a quantitative approach with ex post facto method. The population in this research were 4th grade students of state elementary school, district of Pengasih, Kulon Progo regency, who were sampled with purposive sampling, amount to 281 students with a total sample of 166 students who were determined by Slovin formula. Sampling is done used simple random sampling technique. Data collection techniques used a psychological scale. The validity test of the instrument used was the content validity with the expert judgment technique, whereas to find the different power items used the corrected item-total correlation. Instrument reliability was using Alpha Cronbach formula. The precondition test for the analysis that had been used are the normality test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test that used was multiple regression analysis techniques. The results of this research shown that: (1) giving rewards gives positive and significant influence on student's discipline character; (2) giving punishment gives positive and significant influence on student's discipline character; (3) giving rewards and punishment gives positive and significant influence on student's discipline character with the influence is 24,3%. That means, the better giving of rewards and punishments, would improve the character of student discipline.

Keywords: *the effect of reward, the effect of punishment, discipline character*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter saat ini menjadi salah satu kebijakan pendidikan nasional Indonesia. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 4), pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif .

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pendidikan di sekolah, harus mengajarkan/menanamkan 18 nilai-nilai karakter. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 18 nilai-nilai karakter yang harus disisipkan dalam proses pendidikan di Indonesia antara lain, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai-nilai karakter dasar dan sangat penting untuk ditanamkan pada siswa khususnya siswa SD. Adanya pendidikan karakter ini diharapkan mampu membentuk siswa yang berkarakter dan berbudi pekerti yang baik. Namun pada saat ini, masih banyak masalah-masalah yang terjadi terkait penanaman nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam kegiatan di sekolah adalah karakter disiplin. Disiplin memiliki peran yang sangat penting bagi seorang siswa. Siswa perlu mempunyai sikap disiplin di sekolah. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena alasan berikut ini: (1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. (2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran. (3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.(4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Menumbuhkan kedisiplinan pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sanjaya, (2005:9), disiplin siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Motivasi, baik berupa motivasi internal maupun eksternal. (2) Lingkungan sekolah, fasilitas yang disediakan sekolah dan guru yang menjadi teladan siswa. (3) Peraturan sekolah, berupa penerapan kurikulum dan tata tertib yang ada, serta pihak-pihak pelaksana. (4) Kesadaran dari siswa dan pola makan yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas, karakter disiplin siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal. Bentuk motivasi yang dapat mempengaruhi karakter disiplin siswa adalah pemberian *reward* dan *punishment*. *Reward* (hadiah) dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Siswa yang disiplin jika diberikan *reward* maka ia akan merasa senang sehingga dia akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan kedisiplinannya tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sikula (Hidayat, 2013:95) mengemukakan bahwa disiplin diartikan sebagai kondisi atau suatu usaha untuk membentuk perilaku melalui penerapan penghargaan (*reward*) maupun hukuman (*punishment*).

Hukuman (*punishment*) juga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Hukuman ini dilaksanakan akibat adanya siswa yang melanggar aturan. Tanpa adanya hukuman, siswa yang melanggar tata tertib tidak akan menyadari letak kesalahannya sehingga mereka tidak merasa bersalah apabila melanggar tata tertib. Pelaksanaan hukuman ini akan menimbulkan efek jera bagi siswa yang tidak disiplin. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hurlock (Susanto, 2018:124-125) yang mengatakan bahwa hukuman (*punishment*) memiliki tiga fungsi, yaitu: 1) Menghalangi pengulangan tindakan; 2) Mendidik, sebelum siswa mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tersebut benar atau salah dengan mendapat hukuman; 3) memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima. Maka dari itu

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap karakter disiplin siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suwarno (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Reward And Punishment* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 3 Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015” menemukan bahwa data yang diperoleh menunjukkan ada pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa. *Reward* memperoleh Sumbangan Relatif (SR) sebesar 12,36% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 5,47%. Sedangkan untuk Sumbangan Relatif (SR) *punishment* sebesar 87,64% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 38,82%.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 - April 2019. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya kelas IV.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang diambil secara purposive dengan jumlah 281 siswa dan terbagi dalam 13 sekolah.

Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Pengasih yang masing-masing SD diambil sampelnya, dimana semuanya berjumlah 166 siswa

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan bentuk angket.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi dalam penelitian ini dibagikan kepada siswa yaitu meliputi skala pemberian *reward*, skala pemberian *punishment*, dan skala karakter disiplin siswa.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*Content Validity*) dan uji kualitas butir. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 21) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistic hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensial).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi-Square* karena sampel yang digunakan untuk penelitian ini termasuk sampel besar (>30). Uji Normalitas

Chi-Square dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows*. Jika signifikansi diatas 0,05, berarti data yang akan diuji memiliki sebaran data normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows*. Uji linieritas ini yaitu jika nilai signifikan Linierity dibawah 0,05, maka variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 *for windows*. Untuk melihat apakah antar variabel terjadi multikolonieritas atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF). Dari output penghitungan, sebesar $VIF_{hitung} < VIF_{10}$ dan semua nilai *tolerance* variabel bebas diatas 10%, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas sehingga data dapat dilakukan pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Analisis data di dalam penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dikarenakan rumusan masalah dan hipotesis merupakan hubungan berarah (pengaruh), dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui, maka analisis data dengan teknik regresi ganda serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

a. Uji Regresi Ganda

Menurut Sugiyono (2016: 275), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.. Persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

- Y = Prediksi
- x_1 dan x_2 = Prediktor 1 dan 2
- a = Intersp
- b_1 = Koefisien regresi 1
- b_2 = Koefisien regresi 2

Pengujian regresi ganda pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 for windows. Kriterianya yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak, dan jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima.

b. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mengetahui sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor dipergunakan rumus dari Sutrisno Hadi (1994: 42), yaitu sebagai berikut:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$SR\%_{x1} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\%_{x2} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR%_x = Sumbangan relatif masing-masing prediktor

a_1 = Koefisien prediktor X1

a_2 = Koefisien prediktor X2

$\sum x_1 y$ = Jumlah *product moment* antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = Jumlah *product moment* antara x_2 dan y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

Untuk mencari besarnya sumbangan efektif X terhadap Y dengan rumus:

$$SE_{x_1} = SR_{x_1}(\%) \times R^2$$

$$SE_{x_2} = SR_{x_2}(\%) \times R^2$$

Dimana :

SE (%) = Sumbangan efektif masing-masing prediktor

SR (%) = Sumbangan relatif masing-masing prediktor

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

R² = Efektifitas garis regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* (X1) diungkap menggunakan skala dengan total pernyataan 15 butir.

Tabel 1. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman/Variabilitas Pemberian *Reward*

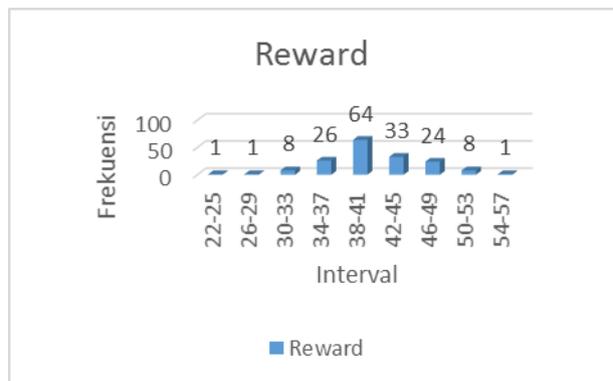
Mean	Me	Mo	Var.	Std	Min.	Max.
40,84 337	40	38	26,7 5108	5,1 72 1	25	55

Panjang kelas interval dari perhitungan yang telah dilakukan, hasilnya adalah 3,3 dibulatkan menjadi 4 kelas dengan jumlah kelas interval 9. Adapun distribusi frekuensi pemberian *reward* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian Reward

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi %
1	22-25	1	0,60241
2	26-29	1	0,60241
3	30-33	8	4,81928
4	34-37	26	15,6627
5	38-41	64	38,5542
6	42-45	33	19,8795
7	46-49	24	14,4578
8	50-53	8	4,81928
9	54-57	1	0,60241
Jumlah		166	100

Berdasarkan tabel, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemberian Reward

2. Pemberian Punishment

Pemberian punishment (X2) diungkap menggunakan skala dengan total pernyataan 17 butir.

Tabel 3. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman/Variabilitas Pemberian Punishment

Mean	Me	Mo	Var.	Std.	Min	Max
54,59 036	55	53	28,2 554	5,31 558	40	64

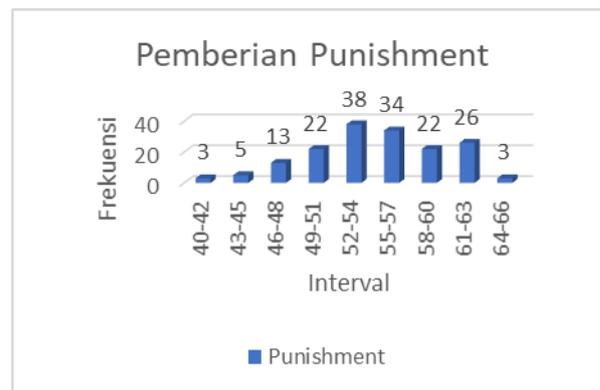
Panjang kelas interval dari perhitungan yang telah dilakukan, hasilnya adalah 2,7 dibulatkan menjadi 3 kelas dengan jumlah kelas interval 9. Adapun

distribusi frekuensi pemberian punishment dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemberian Punishment

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi %
1	40-42	3	1,80723
2	43-45	5	3,01205
3	46-48	13	7,83133
4	49-51	22	13,253
5	52-54	38	22,8916
6	55-57	34	20,4819
7	58-60	22	13,253
8	61-63	26	15,6627
9	64-66	3	1,80723
Jumlah		166	100

Berdasarkan tabel, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pemberian Punishment

3. Karakter Disiplin

Karakter disiplin siswa (Y) diungkap menggunakan skala dengan total pernyataan 16 butir.

Tabel 5. Deskripsi Data Ukuran Kecenderungan Memusat serta Ukuran Keragaman/Variabilitas Karakter Disiplin Siswa

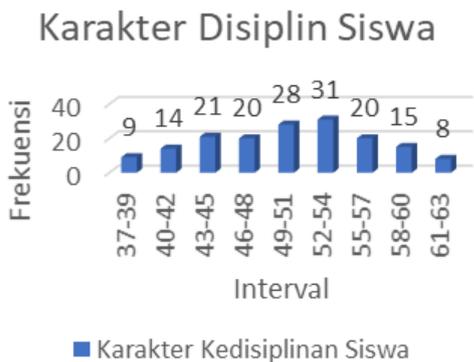
Mean	Me	Mo	Var.	Std.	Min	Max
50,09 639	50	54	40,37 853	6,35 441	37	63

Panjang kelas interval dari perhitungan yang telah dilakukan, hasilnya adalah 3 kelas dengan jumlah kelas interval 9. Adapun distribusi frekuensi karakter disiplin siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin Siswa

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi %
1	37-39	9	5,42169
2	40-42	14	8,43373
3	43-45	21	12,6506
4	46-48	20	12,0482
5	49-51	28	16,8675
6	52-54	31	18,6747
7	55-57	20	12,0482
8	58-60	15	9,03614
9	61-63	8	4,81928
Jumlah		166	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Karakter Disiplin Siswa

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Ringkasan Perbandingan Normalitas

No.	Variabel	Asym. Sig.	Sig.	Ket.
1	Pemberian Reward	0,857	0,05	Normal
2	Pemberian Punishment	0,146	0,05	Normal
3	Karakter Disiplin Siswa	0,509	0,05	Normal

Nilai Asymp.Sig. dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,05, maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Priyatno (2012:147) yang mengatakan bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5% jika nilai Asymp. Sig. lebih dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Df	Sig. dari linearity	Sig. dari deviation from linierity	Ket
	Bebas	Terikat				
1	(X1)	Y	25	0,000	0,778	Linier
2	(X2)	Y	21	0,000	0,824	Linier

Menurut Sugiyono (2016: 273), jika nilai sig linearity dibawah 0,05 dan nilai

Sig deviation of linierity di atas 0,05 maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Berdasarkan data hasil di atas dapat dilihat bahwa pada pengujian data variabel X1 dengan Y, didapat signifikansi dari *linierity* $0,000 < 0,05$ dan signifikansi dari *deviation from linierity* $0,778 > 0,05$ sehingga datanya dikatakan linier. Pengujian data variabel X2 dengan Y, didapat signifikansi dari *linierity* $0,000 < 0,05$ dan signifikansi dari *deviation from linierity* $0,824 > 0,05$ sehingga datanya dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pemberian Reward (X1)	0,946	1,057	Tidak Terjadi Multi-kolonieritas
Pemberian Punishment (X2)	0,946	1,057	

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian multikolinieritas variabel pemberian *reward* (X1) dan pemberian *punishment* (X2) menunjukkan nilai tolerance $0,946 > 0,10$. Artinya antara kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya nilai VIF menunjukkan angka $1,057 < 10$. Hal tersebut berarti jika antara kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Parsial Pemberian *Reward* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Tabel 10. Pengaruh Parsial Pemberian *Reward* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Variabel	Koefisien korelasi parsial	r^2	t Hitung	Sig.
X1	0,205	0,042	2,673	0,008

Dari perhitungan didapatkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,205; nilai $r^2_{x_2,y,x_1}$ sebesar 0,042; dan t_{hitung} 2,673 dengan nilai signifikansi 0,008. Nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,205 ini bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* (X1) berpengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa (Y). Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pemberian *reward* (X1), maka akan semakin meningkat pula karakter disiplin siswa (Y).

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2,y,x_1}$) sebesar 0,042 diperoleh dari hasil penguadratan koefisien korelasi parsial sebesar 0,205. Artinya, pemberian *reward* secara parsial memberikan pengaruh terhadap karakter disiplin siswa sebesar 4,2%. Artinya, terdapat 95,8% pengaruh karakter disiplin siswa yang dijelaskan oleh faktor lain.

Nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 terhadap Y signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya pemberian *reward* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Azis (2016:337) yang mengatakan bahwa *reward* mempunyai banyak tujuan dalam pembelajaran, tetapi yang penting untuk memperkuat perilaku yang tepat dan memberi umpan balik kepada peserta didik yang telah melakukan dengan benar. *Reward* bertujuan agar anak termotivasi dalam melakukan sesuatu, sehingga apa yang dilakukan akan berpengaruh terhadap kedisiplinannya.

b. Pengaruh Parsial Pemberian *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Tabel 11. Pengaruh Parsial Pemberian *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Variabel	Koefisien korelasi parsial	r^2	t Hitung	Sig.
X2	0,432	0,187	6,108	0,00

Dari perhitungan didapatkan nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,432; nilai $r^2_{x_1y-x_2}$ sebesar 0,187; dan t_{hitung} 6,108 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,432 ini bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa pemberian *punishment* (X2) berpengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa (Y). Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pemberian *punishment* (X2), maka akan semakin meningkat pula karakter disiplin siswa (Y).

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y-x_2}$) sebesar 0,187 diperoleh dari hasil penguadratan koefisien korelasi parsial sebesar 0,432. Artinya, pemberian *punishment* secara parsial memberikan pengaruh terhadap karakter disiplin siswa sebesar 18,7%. Artinya,

terdapat 81,3% pengaruh karakter disiplin siswa yang dijelaskan oleh faktor lain.

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X2 terhadap Y signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa pemberian *punishment* berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya pemberian *punishment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:14) yang mengatakan bahwa hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Hal tersebut berarti bahwa *punishment* merupakan salah satu upaya untuk menyadarkan supaya siswa tidak berbuat sesuatu yang menyimpang atau tidak disiplin.

c. Pengaruh Simultan Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Tabel 12. Pengaruh Simultan Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Karakter Disiplin Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,502 ^a	0,252	0,243	5,528
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
Change Statistics				
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
0,252	27,508	2	163	0,000

Untuk pengujian koefisien determinasi secara simultan (R^2) menunjukkan *Adjusted R²* sebesar 0,243 artinya persentase sumbangan pengaruh pemberian *reward* (X1) dan *punishment* (X2) secara simultan terhadap karakter disiplin siswa (Y) sebesar 24,3%, sedangkan 75,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka mencari Fhitung. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda diperoleh nilai Fhitung 27,508 dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Artinya, pemberian *reward* dan *punishment* secara serentak berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya pemberian *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa.

Nilai korelasi determinan (R^2) sebesar 0,243, artinya bobot sumbangan efektif kedua variabel secara bersama-sama sebesar 24,3% dengan masing-masing sumbangan yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Pemberian <i>Reward</i>	21,1	5,1
2	Pemberian <i>Punishment</i>	78,9	19,2
Total		100	24,3

Tabel tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Pemberian *reward* (X1) secara tunggal karakter disiplin siswa (Y) sebesar 5,1% sedangkan sisanya yaitu 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
- 2) Pemberian *punishment* (X2) secara tunggal mempengaruhi karakter disiplin siswa (Y) sebesar 19,2% sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Sikula (Syarif, 2013:95) yang mengatakan bahwa disiplin diartikan sebagai kondisi atau suatu usaha untuk membentuk perilaku melalui penerapan penghargaan (*reward*) maupun hukuman (*punishment*). Menurut Sikula untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan aturan atau disiplin dapat dilakukan dengan upaya memberikan penghargaan (*reward*) maupun hukuman (*punishment*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan hasil analisis data dan pembahasan antara lain sebagai berikut.

1. Pemberian *reward* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa, dengan nilai t_{hitung} 2,673 dengan nilai signifikansi 0,008 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,008 < 0,05$).
2. Pemberian *punishment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa, dengan nilai t_{hitung} 6,108 dengan nilai

signifikansi 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

3. Pemberian *reward* dan *punishment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa sebesar 24,3%, dengan nilai Fhitung 27,508 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Jadi, semakin baik pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama (simultan), akan meningkatkan perilaku disiplin siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Dengan memahami bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa, maka diharapkan guru dapat membuat strategi yang tepat untuk memberikan *reward* dan *punishment* secara berdampingan dengan tepat agar dapat meningkatkan karakter kedisiplinan siswanya. Selain itu guru juga dapat memperhatikan bagaimana cara-cara pemberian *reward* dan *punishment* yang baik sehingga dapat meningkatkan disiplin siswa dengan baik.

2. Kepada Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, disarankan bisa membuat kebijakan yang terkait dengan pemberian *reward* dan *punishment* yang baik di sekolah sehingga dapat meningkatkan disiplin siswanya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya semoga laporan penelitian ini dapat dijadikan referensi

namun diharapkan memperhatikan keterbatasan penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, H.S. (2013). *Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan*. Jakarta: STIMA IMMI. Jurnal Ilmiah WIDYA Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Sanjaya, A. (2005). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA 6 Banjarmasin pada Mata Pelajaran Matematik*. Jurnal Pendidikan Universitas Achmad Yani. Banjarmasin
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo